

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN
FRAUD SIKLUS PERSEDIAAN**

***THE INFLUENCE OF INTERNAL CONTROL, ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEMS, AND INTERNAL AUDIT ON EFFORTS TO FRAUD PREVENTION OF
INVENTORY***

Anandya Alfina Damayanti¹, Arief Himmawan Dwi Nugroho²

Universitas Stikubank Semarang

anandyalafina@gmail.com¹,
ariefhimmawan@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*, pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan *fraud*, dan pengaruh audit internal terhadap pencegahan *fraud* pada siklus persediaan perusahaan CV. Prima Jaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu data yang bersumber dari hasil kuisioner 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *full sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji model, dan uji hipotesis. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* (2) sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* (3) audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Audit Internal, Pencegahan Fraud

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internal control on fraud prevention, the effect of accounting information systems on fraud prevention, and the effect of internal audit on fraud prevention in the inventory of CV. Prima Jaya. This study used a quantitative approach using primary data, namely data sourced from the results of questionnaires of 30 respondents. Data collection techniques use full sampling techniques. The data analysis methods used are data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, model test, and hypothesis test. Data is processed using SPSS software. The results of this study showed that: (1) Internal control has a significant effect on fraud prevention (2) Accounting information systems have a significant effect on fraud prevention (3) Internal audit does not have a significant effect on fraud prevention.

Keywords: Internal Control, Accounting Information System, Internal Audit, Fraud Prevention

PENDAHULUAN

Di era berkembangnya dunia usaha yang pesat, perusahaan dihadapkan dengan berbagai tantangan dari dalam maupun dari luar perusahaan. Tantangan dari dalam perusahaan seperti kecurangan yang dilakukan oleh karyawan untuk kepentingan pribadi. Indonesia memiliki banyak perusahaan yang berkembang dalam bidang Perusahaan manufaktur, Perusahaan jasa, dan Perusahaan distributor. Perusahaan distributor merupakan Perusahaan yang usahanya melakukan aktivitas menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada pelanggan. Dalam prosesnya perusahaan harus memiliki persediaan barang yang cukup agar tidak terjadi kendala dalam proses pendistribusian kepada pelanggan.

Persediaan barang dagang yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan aset lancar yang dapat memberikan keuntungan kepada Perusahaan. Persediaan dagang dapat dijual menjadi pendapatan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan dapat menjadi tempat terjadinya kecurangan mulai dari aktivitas pengadaan barang sampai dengan barang diserahkan kepada pelanggan. Kecurangan yang dapat terjadi seperti main harga antara *purchasing* dengan supplier, terjadinya penggelapan barang oleh gudang, manipulasi nota, dan kesalahan pencatatan barang. Menurut Mohammad dkk (2021) kecurangan adalah upaya penipuan yang disengaja dengan tujuan untuk mengambil hak orang lain demi keuntungan pribadi.

Menurut Tuanakota (2012) pencegahan kecurangan dapat dimulai dari pengendalian internal. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang tinggi akan memunculkan kesadaran diri karyawan akan terjadinya *fraud*. Karyawan yang

memiliki komitmen tinggi dalam bekerja dapat meminimalisir kecurangan yang mungkin terjadi. Pengendalian internal merupakan proses dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dari tindakan kecurangan. Dengan adanya pengendalian internal mampu mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*). Penelitian yang dilakukan Meita dkk (2019), Senda dkk (2020), Indra (2020), Mushin dkk (2021), Mohammad dkk (2021), Nurul Hutami dkk (2022), Ratih (2022), Adellia dkk (2022), dan Ratih (2022) menunjukkan pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Made (2020) menunjukkan pengendalian internal berpengaruh signifikan negatif terhadap pencegahan *fraud*.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang membantu dalam menyediakan informasi akuntansi keuangan yang diperoleh dari pengolahan data transaksi. Sistem informasi dalam perusahaan dapat membantu pencatatan transaksi yang dimiliki perusahaan mulai dari transasi pengadaan barang sampai transaksi penjualan. Jika pencatatan transaksi persediaan yang dilakukan pada sistem informasi telah sesuai maka hasil persediaan yang tercantum dalam laporan keuangan akan sesuai. Penelitian yang dilakukan Dhia (2023) menghasilkan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan *fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh Meita dkk (2019) menghasilkan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan negatif terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Reza dkk (2021) dan Adellia dkk (2022) menghasilkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Pencegahan *fraud* dapat

dilakukan dengan adanya audit internal dalam perusahaan yang bertugas untuk mengevaluasi sistem dan prosedur yang dilakukan perusahaan telah dilaksanakan secara benar melalui pengamatan, penelitian, dan pemeriksanaan tugas yang dilakukan dalam setiap bagian. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia dkk (2020), Indra (2020), Adinda dkk (2022), dan Ratih (2022) menunjukkan audit internal berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan hasil berbeda dari penelitian Nurul dkk (2022) yang menyatakan bahwa audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

CV. Prima Jaya bergerak di bidang distributor panel dan alat listrik terbesar di Kota Semarang melayani penjualan dalam jumlah grosir maupun ecer yang dapat dibeli melalui toko langsung, toko online, dan dapat melalui sales kanvas yang melayani penjualan dalam jumlah partai besar dan tempo. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2013 memiliki total karyawan sebanyak 40 orang untuk melayani penjualan di toko offline, toko online (marketplace), dan distributor. Penjualan CV. Prima Jaya mencakup area Kota Semarang, Kabupaten Tegal, Kota Pekalongan, Kabupaten Batang, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kota Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Pati, dan Provinsi Yogyakarta.

Data Persediaan CV. Prima Jaya

No	Tahun	Nilai Persediaan (Rp)	Nilai Selisih Persediaan (%)
1	2019	Rp 12.703.734.108	0,41%
2	2020	Rp 15.651.784.144	0,26%
3	2021	Rp 13.862.587.591	0,28%
4	2022	Rp 12.955.516.359	0,33%

Berdasarkan data persediaan diatas dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami selisih persediaan dari tahun 2019 – 2022 sebesar 1,28% (satu

koma dua puluh delapan persen) dari nilai persediaan. Hal ini karena terdapat selisih kuantitas pada sistem informasi akuntansi yang digunakan dengan stok fisik barang. Selisih ini mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Dari pengamatan yang dilakukan, CV. Prima Jaya sering (1) menggunakan nota manual tanpa ada nomor faktur tercetak dari sistem untuk penjualan tunai (2) terdapat kelalaian dalam pencatatan transaksi penjualan pada sistem yang lupa tidak terinput dapat menimbulkan selisih stok persediaan (3) pencatatan saat menaikan dan menurunkan stok kanvas masih menggunakan pencatatan secara manual (4) bagian penjualan, bagian gudang, *purchasing*, supir diperbolehkan untuk menyiapkan pesanan barang yang diminta pelanggan toko maupun pelanggan sales & menerima barang datang. Kurangnya pemisahan fungsi ini dapat memungkinkan terjadi kesalahan dalam menyiapkan barang karena beberapa barang memiliki kesamaan bentuk dan hanya berbeda merk, dan pada saat penerimaan barang kurangnya ketelitian dalam mencocokan fisik yang diterima dengan nota yang diterima menyebabkan selisih pada sistem dan fisik.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian internal perusahaan memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* persediaan. Pengendalian internal mempunyai manfaat untuk membantu perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan (*fraud*). Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang baik dapat mencegah terjadinya fraud lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang kurang baik. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengendalian

internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* persediaan terdapat pada penelitian Meita dkk (2019), Senda dkk (2020), Indra (2020), Mushin dkk (2021), Mohammad dkk (2021), Nurul dkk (2022), Ratih (2022), Adellia dkk (2022), dan Dhia (dkk) 2023. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini:

H1 = Terdapat Pengaruh Positif Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan

Sistem informasi akuntansi perusahaan membantu manajemen untuk memperoleh informasi berupa laporan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kinerja. Sistem informasi akuntansi dalam siklus persediaan dapat digunakan untuk melacak transaksi yang terjadi mulai dari pembelian barang sampai dengan barang dijual kepada pelanggan. Sistem informasi akuntansi yang efektif dalam suatu perusahaan dapat mencegah terjadinya *fraud* pada persediaan (Sunaryo el al., 2019) dalam (Dhia dkk, 2023). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* persediaan terdapat pada penelitian Dhia dkk (2023). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini:

H2 = Terdapat Pengaruh Positif Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan

Audit internal berperan dalam mengevaluasi dan memastikan manajemen telah melakukan pengendalian internal dan pengelolaan risiko perusahaan secara baik dan efektif. Pada audit persediaan, auditor internal berperan membantu manajemen dalam mengkroscek kecocokan antara fisik persediaan barang dengan catatan pada sistem informasi akuntansi. Audit yang rutin

dilakukan dalam perusahaan dapat mencegah terjadinya *fraud* pada persediaan barang. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* persediaan terdapat pada penelitian Aulia dkk (2020), Indra (2020), Adinda dkk (2022), dan Ratih Sayekthi (2022). Dari teori dan hasil penelitian terdahulu yang dijelaskan, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 = Terdapat Pengaruh Positif Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pembagian kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Prima Jaya Semarang berjumlah 40 orang karyawan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *full sampling*. Metode *full sampling* merupakan metode pengambilan sample sesuai dengan jumlah populasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa pengendalian internal memiliki nilai mean sebesar 52.25, standar deviasi sebesar 6.663, nilai minimum sebesar 40, dan nilai maximum sebesar 65. Sistem informasi akuntansi memiliki nilai mean sebesar 47.50, standar deviasi sebesar 6.571, nilai minimum sebesar 35, dan nilai maximum sebesar 60. Audit Internal memiliki nilai mean sebesar 35.45, standar deviasi sebesar 5.472, nilai minimum sebesar 24, dan nilai maximum sebesar 45. Sedangkan pencegahan *fraud* memiliki nilai mean sebesar

43.88, standar deviasi sebesar 6.873, nilai minimum sebesar 27, dan nilai maximum sebesar 55. Hal ini menunjukkan hampir semua responden mampu mengerjakan semua soal yang ada pada kuisioner.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil olah data dalam SPSS dapat diketahui bahwa semua item pernyataan kuisioner dalam variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, audit internal, dan pencegahan *fraud* lebih dari 0,312 dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data kuisioner tersebut memenuhi kriteria atau valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pengendalian Internal	.869	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	.872	Reliabel
Audit Internal	.904	Reliabel
Pencegahan Fraud	.917	Reliabel

Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji kelayakan tingkat konsisten jawaban responden. Variabel penelitian pada tingkat alpha yang diterima diatas 0,6 sehingga variabel dapat dianggap reliabel untuk digunakan. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan varibel pengendalian internal menghasilkan *Cronbach's Alpha* 0.869, sistem infomasi akuntansi 0.872, audit internal 0.904, dan pencegahan *fraud* 0.917. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel ini dianggap reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
Mean Std. Deviation	3.16433894
Most Absolute .099	
Extreme Positive .052	
Differences Negative -.099	
Kolmogorov-Smirnov Z .626	
Asymp. Sig. (2-tailed) .828	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Uji ini memiliki pedoman pengambilan keputusan signifikan > 0.05 suatu data dianggap berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal menghasilkan signifikansi 0.828. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 PI	.296	3.378
SI	.284	3.523
AI	.344	2.903

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terdapat korelasi antar variabel independen. Uji ini menggunakan nilai tolerance value >0.10 atau nilai VIF < 10. Dari hasil uji multikolieritas dapat dilihat pengendalian internal diketahui nilai tolerance 0.296 dan VIF 3.378, sistem informasi akuntansi menghasilkan tolerance 0.284 dan VIF 3.523, sedangkan audit internal menghasilkan tolerance 0.344 dan VIF 2.903. Dari

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal.

Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.658	.001
PI	-1.649	.108
SI	.903	.372
AI	-.836	.409

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi variabel bersifat konstan atau tidak. Uji ini menggunakan nilai signifikansi > 0.05 dianggap tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dari hasil uji heteroskedastisitas diketahui pengendalian internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0.108, sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.372, dan audit internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0.409. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.199	4.242		-.990	.329		
PI	.426	.145	.413	2.928	.006	.296	3.378
SI	.337	.151	.322	2.235	.032	.284	3.523
AI	.277	.164	.221	1.688	.100	.344	2.903

Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda dapat diketahui nilai konstanta variabel pencegahan *fraud* sebesar -4.199. Variabel β_1 pengendalian internal sebesar 0.429, β_2 sistem informasi akuntansi sebesar 0.337, β_3 audit internal sebesar 0.277.

Uji analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat disimpulkan arah pengaruh variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $PF = -4.199 + 0.426PI + 0.337SI + 0.228AI + e$

Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression Residual	44.615	.000a

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh siluman variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F memiliki tingkat signifikansi sebesar < 0.05 . Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi 0.000 < 0.05 yang menunjukkan bahwa variabel independen pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pencegahan fraud pada CV. Prima Jaya

Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888a	.788	.770	3.294

Berdasarkan hasil output uji R^2 dapat diketahui nilai adjusted R square sebesar 0.770 hal ini memiliki arti bahwa pengaruh variabel independen pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal terhadap variabel dependen pencegahan *fraud* sebesar 77% sedangkan 23% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan dalam pengambilan keputusan 0.05. Uji t menghasilkan variabel pengendalian internal memiliki signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$ diambil kesimpulan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki signifikansi sebesar $0.032 < 0.05$ diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan variabel audit internal memiliki signifikansi $1.00 > 0.05$ diambil kesimpulan bahwa audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengendalian internal menghasilkan signifikansi $0.006 < 0.05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel yaitu $2.928 > 2.021$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Pengendalian internal pada CV. Prima Jaya telah berfungsi dengan efektif dilihat dengan adanya pengawasan yang dilakukan setiap saat oleh Direktur dan Manajer, adanya struktur organisasi yang jelas, dan pemberian sanksi tegas atas pelanggaran kecurangan yang terjadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meita dkk (2019), Senda dkk (2020), Indra (2020), Mushin dkk (2021), Mohammad dkk (2021), Nurul dkk (2022), Ratih (2022), Adellia dkk (2022), dan Dhia dkk

(2023) yang memiliki hasil pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis sistem informasi akuntansi menghasilkan signifikansi $0.032 > 0.05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel yaitu $2.235 > 2.021$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelolah, dan menyimpan data informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan CV. Prima Jaya berjalan dengan baik dalam pengelolaan data pada persediaan barang sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya serta dapat menyimpan semua data transaksi persediaan CV. Prima Jaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia dkk (2020), Indra (2020), Adinda dkk (2022) dan Ratih Sayekthi (2022) yang memiliki hasil sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis audit internal menghasilkan signifikansi $1.00 < 0.05$ dan nilai T hitung $< T$ tabel yaitu $1.688 < 2.021$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa audit internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Hal ini dikarenakan audit yang dilakukan di CV. Prima Jaya belum berjalan secara efektif hanya melaporkan selisih stok yang ditemukan tanpa menelusuri penyebab terjadinya selisih persediaan. Sehingga masih terdapat selisih antara

stok fisik dan kartu stok serta stok yang tercatat pada sistem informasi berbeda dengan fisik barang. Ini membuktikan ada atau tidak adanya peran audit internal tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pencegahan *fraud* pada siklus persediaan di CV. Prima Jaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul dkk (2022) yang menyatakan bahwa peran auditor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan *fraud* pada siklus persediaan barang CV. Prima Jaya. Hal ini menunjukkan pengendalian internal yang tinggi dan berjalan dengan baik dapat mencegah terjadinya *fraud* pada siklus persediaan.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan *fraud* pada siklus persediaan barang CV. Prima Jaya. Hal ini menunjukkan sistem informasi akuntansi yang berjalan efektif dan menghasilkan informasi yang akurat atas transaksi persediaan barang dapat mencegah terjadinya *fraud* pada siklus persediaan.
3. Audit internal tidak secara signifikan berpengaruh dalam pencegahan *fraud* pada siklus persediaan CV. Prima Jaya karena ada atau tidak adanya audit internal tidak mengurangi maupun menambah tingkat kecurangan yang terjadi dan masih terdapat selisih stok persediaan di CV. Prima Jaya.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan audit internal dalam pencegahan *fraud* pada siklus persediaan barang. Untuk penelitian selanjutnya, variabel independen dapat ditambahkan dengan variabel lain seperti komitmen organisasi dan kompensasi.
2. Bagi perusahaan diharapkan lebih meningkatkan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi guna menjaga pencegahan *fraud* yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Academia, A. (2023, Maret 6). *Analisis Statistik Deskriptif: Menyingkap Kelebihan dan Kekurangannya dalam Menganalisis Data*. Retrieved from ascarya.or.id: <https://ascarya.or.id/analisis-statistik-deskriptif/>

Academia, A. (2023, Februari 25). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kuantitatif, Contoh Kasus dan Ulasan*. Retrieved from ascarya.or.id: <https://ascarya.or.id/validitas-dan-reliabilitas-penelitian-kuantitatif/#:~:text=Validitas%20dan%20reliabilitas%20adalah%20koneks%20penting%20dalam%20penelitian%20kuantitatif.,diulang%20dengan%20cara%20yang%20sama>.

Agoes, S., & Ardana, I. C. (2011). *Etika Bisnis Dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.

Amrizal. (n.d.). *Pencegahan dan Pendeksiian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Retrieved from bpkp.go.id: <https://www.bpkp.go.id/public/upl>

- oad/unit/investigasi/files/Gambar/PDF/cegah_deteksi.pdf
- Anisa Putri., S. (2012). *Kajian: Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan*. Retrieved from media.neliti.com: <https://media.neliti.com/media/publications/4473-ID-kajian-fraud-kecurangan-laporan-keuangan.pdf>
- BFI, A. (2023, Februari 8). *Fraud Adalah: Definisi, Faktor, Jenis, dan Cara Pencegahannya*. Retrieved from bfi.co.id: <https://www.bfi.co.id/id/blog/fraud-adalah-salah-satu-tindakan-kriminal>
- Cahyani, A. M., Menne, F., & Suriani, S. (2020). Pengaruh Internal Audit Dan Penerapan Prinsip Good. *Economic Bosowa Journal*, XXXVI.
- Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan, K. R. (2023, Maret 29). *Perubahan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO dari Komponen, Prinsip, dan Titik Fokusnya*. Retrieved from itjen.kemendikbud.go.id: <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/perubahan-kerangka-kerja-pengendalian-internal-coso-dari-komponen-prinsip-dan-titik-fokusnya/>
- Dr. Rika Ariyani, M. (2022, Agustus 17). *Pengertian Populasi dan Sampel Menurut Para Ahli*. Retrieved from rikaariyani.com: <https://www.rikaariyani.com/2022/08/populasi-dan-sampel.html>
- Fathina, H. (2022, Desember 1). *Pengertian Distributor: Fungsi, Tugas, Jenis, dan Contohnya*. Retrieved from ekonomibisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221201/12/1603973/pengertian-distributor-fungsi-tugas-jenis-dan-contohnya>
- Febryanti, S. Y. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang. *Arika*, Vol. 14 No. 1.
- Indonesia, I. A. (2013). *Standar Audit ("SA") 240*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, B. (2023, Mei 30). *Pengertian Persediaan Barang Dagang, Sistem & Jenisnya*. Retrieved from komerce.id: <https://komerce.id/blog/pengertian-persediaan-barang-dagang/>
- Maulid, R. (2021, Oktober 29). *Teknik Pengolahan Data Deskriptif dengan Statistik Deskriptif*. Retrieved from dqlab.id: <https://dqlab.id/teknik-pengolahan-data-deskriptif-dengan-statistik-deskriptif>
- Meita Sekar Sari, D. A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian IBI DARMAJAYA*, Vol 1.
- Mohammad Reza Syah Pahlevi, D. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 158-170.
- Prayoga, A., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory : Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 89-102.
- Qotrun. (2021). *Pengertian Uji Asumsi dan Jenis-Jenisnya*. Retrieved from gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi/>

Rakhman, A. (2022, September 19).

Pengertian Uji Validitas dan Reliabilitas + Rumusnya. Retrieved from rakhman.net:
<https://rakhman.net/ilmu-pengetahuan/uji-validitas-dan-reliabilitas/>

Salmaa. (2021, Agustus 31). *Pengertian Objek Penelitian: Macam, Prinsip dan Contoh Lengkap.* Retrieved from penerbitdeepublish.com:

<https://penerbitdeepublish.com/objek-penelitian/>

University, B. (2015, September 25).

Sistem Pengendalian Menurut COSO.

<https://accounting.binus.ac.id/2015/09/25/sistem-pengendalian-menurut-coso/>